



**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat–Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**NUR HALIMAH LUBIS
NIM. 15 401 00041**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

NUR HALIMAH LUBIS
NIM. 15 401 00041

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Hammi Fadilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **NUR HALIMAH LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, **28** Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NUR HALIMAH LUBIS yang berjudul *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Hamid Fadillah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **NUR HALIMAH LUBIS**
NIM : 15 401 00041
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juni 2021
Saya yang Menyatakan,



NUR HALIMAH LUBIS
NIM : 15 401 00041

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR HALIMAH LUBIS
NIM : 15 4021 00041
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“(Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 28 Juni 2021

Yang Menyatakan




NUR HALIMAH LUBIS
NIM : 15 401 00041



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR HALIMAH LUBIS
NIM : 15 401 00041
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 19790720 201101 1 0005

Zularka Matondang, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 08 Juli 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/77 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,62
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA**

NAMA : NUR HALIMAH LUBIS
NIM : 15 401 00041

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2021
Dekan,




Dr. Darvis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nur Halimah Lubis
NIM : 15 401 00041
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Nilai *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* dengan *Return On Assets (ROA)* jika dilihat secara triwulan selama tahun 2010-2020 ada yang tidak berbanding lurus. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada, yaitu pemanfaatan modal intelektual yang baik akan meningkatkan profitabilitas bank dan sebaliknya. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) secara parsial ataupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) secara parsial ataupun simultan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang profitabilitas bank yaitu peneliti menggunakan ROA dan teori tentang modal intelektual. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Selanjutnya, jika suatu perusahaan memiliki modal intelektual yang baik, dan dikelola dengan baik pula, maka akan berdampak pada peningkatan nilai profitabilitas bank.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teori kepustakaan. Populasi penelitian ini merupakan laporan keuangan BUS yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara triwulan dari tahun 2010-2020 yang berjumlah 43 populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh VACA terhadap profitabilitas BUS di Indonesia tahun 2010-2020. Terdapat pengaruh VAHU terhadap profitabilitas BUS di Indonesia tahun 2010-2020. Tidak terdapat pengaruh STVA terhadap profitabilitas BUS di Indonesia tahun 2010-2020. Terdapat pengaruh VACA, VAHU dan STVA secara simultan terhadap profitabilitas BUS di Indonesia tahun 2010-2020.

Kata Kunci : Modal Intelektual, ROA, VACA, VAHU, STVA

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “***Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia***”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Yusri Fahmi M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa Ayahanda tercinta Lokot Lubis dan Ibunda Nur Syalisah Rangkuti yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Serta kakak dan abang Habibuddin Lubis, Syaiful Syahri Lubis, Yusni Fatimah Lubis S.Pd., dan Dheni Armayanti S.Pd., yang telah banyak memberikan dukungan kepada peneliti demi kesuksesan, dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT dan berkumpul kelak di surga-Nya.
8. Untuk sahabat seperjuangan peneliti Sri Ayu Handayani Pane, Rizki Wahyuni Simorangkir, Sopia Ningsih Purba dan seluruh kerabat Mahasiswa Perbankan Syariah 1 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang, dan teman-teman angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juni 2021
Peneliti

NUR HALIMAH LUBIS
NIM. 15 401 00041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	17
1. Profitabilitas	17
2. <i>Intellectual Capital</i>	20
a. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	23
b. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	27
3. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas	
Bank Umum Syariah	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
E. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Teknik Kepustakaan	40
2. Dokumentasi	40
D. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Asumsi Klasik	41
2. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah	47
1. Pengertian Bank Umum Syariah	47
2. Tujuan Perbankan Syariah	48
3. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah	49
4. Konsep Operasional Bank Umum Syariah	51
B. Deskripsi Data Penelitian	53
1. Profitabilitas Bank Umum Syariah	54
2. <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA)	55
3. <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU)	56
4. <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA)	57
C. Hasil Analisis Data	58
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	58
2. Hasil Uji Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Pengaruh VACA Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	65
2. Pengaruh VAHU Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	66

3. Pengaruh STVA Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	68
4. Pengaruh VACA, VAHU dan STVA Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	69
E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Nilai ROA, VACA, VAHU dan STVA Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020.....	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1 Profitabilitas Perusahaan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020.....	54
Tabel IV.2 <i>Value Added Capital employed (VACA)</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020.....	55
Tabel IV.3 <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020.....	56
Tabel IV.4 <i>Structural Capital Value added (STVA)</i> Pada Bank Umum Syariah Tahun 2010-2020.....	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	61
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Asli Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Data Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*
- Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 5 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser
- Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)
- Lampiran 8 Tabel T
- Lampiran 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 10 Tabel F
- Lampiran 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba atau keuntungan merupakan tujuan akhir perusahaan, laba yang maksimal dapat digunakan untuk kesejahteraan pemilik dan karyawan, untuk investasi baru dan untuk melihat tingkat efisiensi perusahaan. Pengukuran laba suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Peningkatan ini juga membuktikan kinerja manajemen perusahaan yang baik. Hal ini akan mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya setiap tahun.¹

Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dapat dikendalikan oleh bank. Contoh dari faktor internal yaitu produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan dan reputasi bank. Sedangkan contoh dari faktor eksternal seperti persaingan, regulasi, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, dan lain-lain.²

¹Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 103.

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 199.

Return on Aset (ROA)³ merupakan salah satu indikator dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola besaran laba yang diperoleh bank. ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal.⁴ Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Hasil ROA didapatkan dari perhitungan laba bersih sebelum pajak yang dibagi dengan total aktiva bank. Perhitungan tersebut menggunakan aset berwujud (*tangible asset*) dalam rumusnya.

Aset berwujud (*tangible asset*) selama ini menjadi konsentari perusahaan dalam pengolahan manajemennya. Tetapi sekarang ini keberhasilan perusahaan tidak lagi ditentukan oleh aset berwujud (*tangible asset*) namun juga memerlukan aset tidak berwujud (*intangible asset*). Karena itu perusahaan mulai memperhatikan masalah aset tidak berwujud seperti *human capital* dan *innovation capital*. Hal ini juga disebabkan karena beberapa faktor seperti globalisasi, teknologi serta persaingan menekankan pentingnya *intellectual capital* bagi perusahaan.⁵

Perspektif bahwa profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan, maka menjadi sangat rasional ketika kinerja *intellectual capital* akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Mengingat *intellectual capital* yang

³Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Return On Assets* disingkat menjadi ROA., t.t.

⁴Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*, hlm. 104.

⁵Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 5.

dianggap sebagai *intangible assets* merupakan aset penting bagi perusahaan untuk memenangkan persaingan.⁶ *Intellectual capital* juga dikenal sebagai penciptaan nilai (*value creation*). *Value added* (VA) merupakan suatu indikator yang paling objektif dalam menilai keberhasilan suatu bisnis dan mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). Terbatasnya ketentuan standar akuntansi tentang *intellectual capital* mendorong para ahli membuat model pengukuran dan pelaporan *intellectual capital*.

Pulic yang merupakan seorang ahli memperkenalkan sebuah pengukuran terhadap *intellectual capital* pada tahun 1998. Namun pengukuran ini tidak mengukur secara langsung *intellectual capital*, tetapi pengukuran dampak dari pengelolaan *intellectual capital*. Asumsinya, jika suatu perusahaan memiliki *intellectual capital* yang baik, dan dikelola dengan baik pula, maka tentu akan ada dampak yang ditimbulkannya. Dampak itulah yang kemudian diukur Pulic dengan VAICTM, sehingga dengan demikian VAICTM lebih tepat disebut sebagai ukuran kinerja *intellectual capital*.⁷

Komponen utama dari VAICTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA–*Value Added Capital Employed*)⁸, *human capital* (VAHU–*Value Added Human Capital*)⁹ dan *structural capital*

⁶Ihyaul Ulum, hlm. 202.

⁷Ihyaul Ulum, hlm. 119.

⁸Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Capital Employed* disingkat menjadi VACA., t.t.

⁹Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Human Capital* disingkat menjadi VAHU., t.t.

(STVA–*Structural Capital Value Added*)¹⁰. Tujuan utama dalam komponen ini adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang *physcal capital* (dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh VAIC bahwa secara efisiensi dimanfaatkan oleh perusahaan.¹¹ Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *intellectual capital* dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat.¹²

Berdasarkan data Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2010-2020 yang ada di OJK, dapat diketahui bahwa ROA, VACA, VAHU dan STVA mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel I.2 sebagai berikut:

¹⁰Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Structural Capital Value Added* disingkat menjadi STVA., t.t.

¹¹Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane, “Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011” Volume 1, No. 2, (2013), hlm. 16.

¹²Raesah, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013” Volume 2, No. 3, (2015), hlm. 432.

Tabel I.1
Nilai ROA, VACA, VAHU dan STVA
Pada Bank Umum Syariah
Tahun 2010–2020

No	Tahun	Triwulan	Variabel			
			ROA/Y (dalam persen)	VACA/X1 (dalam Milliar Rupiah)	VAHU/X2 (dalam Milliar Rupiah)	STVA/X3 (dalam Milliar Rupiah)
1	2010	I	2,13	0,14	7,76	0,61
		II	1,66	0,13	4,24	0,56
		III	1,77	0,19	3,54	0,55
		IV	1,67	0,23	2,40	0,51
2	2011	I	1,97	0,07	7,08	0,60
		II	1,84	0,14	4,11	0,58
		III	1,80	0,21	3,85	0,57
		IV	1,79	0,32	3,16	0,54
3	2012	I	2,73	0,12	4,46	0,58
		II	2,74	0,26	6,38	0,59
		III	2,58	0,35	4,46	0,59
		IV	2,64	0,50	3,97	0,57
4	2013	I	2,39	0,14	11,56	0,63
		II	2,10	0,25	8,81	0,62
		III	2,04	0,37	7,50	0,60
		IV	2,00	0,44	6,30	0,59
5	2014	I	1,16	0,05	1,65	0,48
		II	1,12	0,14	3,33	0,54
		III	0,97	0,14	4,35	0,56
		IV	0,80	0,18	2,97	0,59
6	2015	I	0,69	0,17	0,81	0,15
		II	0,50	0,32	0,71	0,11
		III	0,49	0,43	0,73	0,12
		IV	0,49	0,55	0,75	0,13
7	2016	I	0,88	0,15	0,58	0,17
		II	0,73	0,29	0,49	0,13
		III	0,59	0,37	0,45	0,12
		IV	0,63	0,47	0,42	0,10
8	2017	I	1,12	0,34	1,54	0,48
		II	1,10	0,22	0,47	0,12
		III	1,00	0,33	0,41	0,19
		IV	0,63	0,33	0,25	0,10

9	2018	I	1,23	0,10	0,55	0,15
		II	1,37	0,20	0,61	0,18
		III	1,41	0,29	0,62	0,18
		IV	1,51	0,38	0,56	0,16
10	2019	I	1,46	0,10	0,66	0,10
		II	1,61	0,22	0,72	0,12
		III	1,66	0,32	0,72	0,12
		IV	1,73	0,44	0,75	0,13
11	2020	I	1,86	0,11	0,89	0,17
		II	1,40	0,19	0,70	0,11
		III	1,36	0,29	0,69	0,11

Sumber : data diolah dari www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas, nilai VACA dari tahun 2010-2020 mengalami fluktuasi yang bertolak belakang dengan nilai ROA. Seperti pada tahun 2011, nilai ROA menurun berdasarkan triwulan I, II, III dan IV secara berurutan yaitu 1,97%, 1,84%, 1,80% dan 1,79%. Sedangkan VACA pada tahun dan triwulan yang sama nilainya meningkat yaitu 0,07, 0,14, 0,21, dan 0,32. Pada tahun 2014 triwulan III, nilai VACA tetap pada 0,14 sedangkan ROA menurun dari 1,12% menjadi 0,97%. Sebaliknya, pada tahun 2015 triwulan IV nilai ROA tetap 0,49% sedangkan VACA meningkat dari 0,43 menjadi 0,55.

Hubungan ROA dan VAHU berdasarkan tabel tersebut juga tidak berbanding lurus. Nilai ROA pada tahun 2014 triwulan II dan III menurun secara berurutan yaitu dari 1,16% menjadi 1,12% dan 0,97%. Sedangkan VAHU meningkat pada tahun dan triwulan yang sama yaitu dari 1,65% menjadi 3,33% dan 4,35%. Nilai ROA yang tetap dan nilai VAHU yang meningkat juga dapat dilihat pada tahun 2015 triwulan IV, yaitu tetap 0,49% sedangkan nilai VAHU pada tahun dan triwulan tersebut meningkat dari 0,73

menjadi 0,75. Sebaliknya, nilai ROA pada tahun 2019 triwulan III meningkat dari 1,61% menjadi 1,66% dan VAHU tetap pada nilai 0,72.

Hubungan ROA dan STVA juga tidak selaras berdasarkan tabel tersebut. Pada tahun 2014 triwulan I, II, III dan IV ROA menurun dan STVA meningkat. Secara berurutan ROA sebesar 1,16%, 1,12%, 0,97% dan 0,80% sedangkan STVA sebesar 0,48, 0,54, 0,56 dan 0,59. Nilai ROA tetap dan STVA meningkat terlihat pada tahun 2015 triwulan IV, yaitu ROA tetap 0,49 dan STVA dari 0,12 menjadi 0,13. Sebaliknya nilai ROA yang meningkat dan STVA tetap dilihat pada tahun 2018 triwulan III, ROA dari 1,37% menjadi 1,41% dan STVA tetap senilai 0,18.

Hasil analisis tabel I.2 menunjukkan nilai antara keempat variabel mengalami fluktuasi yang bertolak belakang pada hampir semua triwulan selama tahun 2010-2020. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat. Dibuktikan dengan nilai VACA, VAHU, STVA dan ROA yang tidak meningkat konsisten tiap tahun.

ROA yang nilainya tinggi berarti profitabilitas perusahaan baik, menunjukkan bahwa setiap asset dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Sedangkan rendahnya nilai ROA menunjukkan laba yang diterima atas modal yang dikeluarkan untuk aktifitas perusahaan menghasilkan keuntungan yang sedikit. VACA adalah indikator yang menunjukkan pengelolaan modal yang ada dalam perusahaan, apabila modal dikelola dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

VAHU menunjukkan dampak alokasi modal pada pelatihan dan intensif karyawan. Kualitas karyawan akan menentukan inovasi dan pelayanan yang diberikan. Hasil akhirnya adalah pada peningkatan kinerja perusahaan. STVA adalah indikator dari efisien struktur perusahaan, baik itu sistem operasional, strategi organisasi dan hubungan antar karyawan. STVA yang meningkat akan meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada penambahan laba.

Selain itu sektor perbankan merupakan sektor bisnis yang bersifat “*intellectually insentive*” dan termasuk sektor jasa yang bergantung pada intelek/akal/kecerdasan Sumber Daya Manusia. Industri perbankan merupakan industri yang masuk dalam kategori pengetahuan. Hal ini berupa pemanfaatan inovasi-inovasi yang memberikan nilai pada produk dan jasa yang dihasilkan bagi konsumen.¹³ Jadi sudah seharusnya jika pengelolaan VAHU dan STVA baik, maka ROA akan baik. Tapi dari tabel di atas yang terjadi adalah sebaliknya.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat inkonsistensi hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan Martha Kartika dan Saarche Elsy Hatane menunjukkan bahwa VACA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, VAHU berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan STVA berpengaruh positif signifikan terhadap

¹³Septy Indra Santoso, Yustiana Djaelani, dan Destryanti, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas” Volume 3, No. 2, (Desember 2017), hlm. 89.

profitabilitas.¹⁴ Sedangkan dalam penelitian Umi Muhanik, disebutkan bahwa VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁵

Urain sebelumnya dapat diketahui bahwa ada aset tidak berwujud yang mempengaruhi kinerja bank. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan juga telah dijelaskan sebelumnya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul: **PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1. ROA tahun 2011 dari triwulan I sampai IV mengalami penurunan sedangkan VACA pada tahun dan triwulan yang sama mengalami penurunan nilai. Nilai ROA turun pada tahun 2014 triwulan III sedangkan VACA bernilai tetap. Sebaliknya pada tahun 2015 triwulan IV, ROA tetap dan VACA mengalami kenaikan nilai.
2. ROA tahun 2014 triwulan I sampai IV mengalami penurunan sedangkan VAHU pada saat yang sama meningkat nilainya. Tahun 2015 triwulan IV,

¹⁴Martha Kartika dan Saerce Elseye Hatane, “dalam Business Accounting Review,” hlm. 23-24.

¹⁵Umi Muhanik dan Dina Fitrisia Septiarini, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014” Volume 4, No. 1, (1 Januari 2017), hlm. 12-13, <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>.

ROA tetap dan VAHU nilainya naik. Sedangkan pada tahun 2019, triwulan III ROA nilainya naik dan VAHU tetap.

3. Nilai ROA tahun 2014 dari triwulan I sampai IV mengalami penurunan nilai sebaliknya nilai STVA pada saat yang sama meningkat nilainya. Tahun 2015 triwulan IV, ROA tetap dan nilai STVA meningkat. Sebaliknya pada tahun 2018 dan 2019 pada triwulan III nilai ROA naik dan STVA nilainya tetap.
4. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas bank dan perusahaan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar cakupan penelitian lebih terfokus pembahasan tidak meluas serta menghindari perbedaan penafsiran. Maka, berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini memfokuskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan model yang dikenalkan oleh Pulic, dimana VAICTM yang terdiri dari VACA, VAHU dan STVA. Metode ini dipilih karena relatif mudah dilakukan karena data penelitian telah tersedia di laporan keuangan bank.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan komponen-komponen dari VAICTM.
3. Ukuran profitabilitas sebagai rasio keuangan yang akan digunakan adalah ROA. Karena peneliti ingin melihat aset tidak berwujud (modal

intelektual) dalam mempengaruhi perubahan pada aset yang berwujud (ROA).

4. Objek penelitian merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan mempublikasi laporan keuangan pada tahun 2010–2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel–variabel yang akan diteliti. Defenisi operasional variabel berisi beberapa indikator yang mendukung variabel–variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1.	ROA (Y)	ROA adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan. ROA mengukur seberapa besar perusahaan mampu memperoleh laba dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. ¹⁶	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2.	VACA (X ₁)	VACA adalah indikator <i>value added</i> yang diciptakan oleh dari satu unit dari <i>physical capital</i> . Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari <i>Capital Employed</i> (CE) atau dana yang tersedia	$\text{VACA} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$	Rasio

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 199.

		terhadap <i>value added</i> organisasi. ¹⁷		
3.	VAHU (X ₂)	VAHU merupakan kontribusi yang dibuat oleh setiap setiap rupiah yang diinvestasikan dalam <i>Human Capital</i> (HC) terhadap <i>value added</i> organisasi. Rasio ini menunjukkan berapa <i>value added</i> yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. ¹⁸	$VAHU = \frac{VA}{HC}$	Rasio
4.	STVA (X ₃)	STVA mengukur jumlah <i>Structural Capital</i> (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari <i>value added</i> dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. ¹⁹	$STVA = \frac{SC}{VA}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah VACA berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020 ?
2. Apakah VAHU berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020 ?
3. Apakah STVA berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020 ?

¹⁷Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, hlm. 83.

¹⁸Ihyaul Ulum, hlm. 84.

¹⁹Ihyaul Ulum, hlm. 86.

4. Apakah VACA, VAHU dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020 ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh VACA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh VAHU terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh VACA, VAHU dan STVA secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010–2020.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah. Penelitian ini juga salah satu syarat agar peneliti medapat gelar S.E pada jurusan Perbankan Syariah,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan keilmuan bagi pihak institut, terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penelitian ini juga diharapkan dapat diaplikasikan pada institut mengingat institut juga berada di bidang pelayanan jasa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh model intelektual terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah,

berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang profitabilitas (ROA), VACA, VAHU dan STVA. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

Bab IV Hasil Penelitian

Pada Bab ini memuat tentang gambaran umum objek penelitian yang berisikan dekskripsi yang dijadikan objek penelitian. Dekskripsi hasil penelitian, mendeksripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Bab ini memuat tentang beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan jawaban dari rumusan masalah tentang VACA, VAHU dan STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan menggunakan ROA. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

Informasi kinerja perusahaan terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi fluktuasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, disamping itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya²⁰. Analisis profitabilitas digunakan untuk menilai laba bersih perusahaan dibandingkan relatif terhadap penerimaan dan permodalan perusahaan.²¹ Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²²

Bila bank berhasil meningkatkan laba dan dana cadangan guna memperkuat posisi modal bank, maka nasabah (deposan) tidak perlu merasa was-was terhadap keamanan dananya di bank. Peningkatan laba bank juga penting bagi pemerintah dan masyarakat karena bertambahnya laba bank mencerminkan terjaminnya arus lalu-lintas keuangan

²⁰ Ima Khoirunnisa Harianja, Darwis Harahap dan Aliman Syahuri Zein, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat" Volume 1, No. 3 (2020): hlm. 216.

²¹ Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 37.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 196.

(penghimpunan dan penyaluran dana dari dan ke masyarakat) secara timbal balik dapat berjalan dengan baik. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, antara lain *Return on Asset (ROA)*²³, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Investment (ROI)*, *Earning per Share*, dan lain-lain.

Peneliti memilih pengukuran profitabilitas dengan menggunakan ROA. ROA merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan aset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan. Dengan kata lain ROA menunjukkan kemampuan total aset dalam menghasilkan laba. ROA berfungsi untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga memungkinkan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.²⁴ ROA yang ideal adalah minimal 1,5%. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus:²⁵

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} \div \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

²³Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Return On Assets* disingkat menjadi ROA., t.t.

²⁴Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah” Volume 2, No. 2, (2013): hlm. 18.

²⁵Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar – Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 100.

Besarnya nilai untuk laba sebelum pajak dapat dilihat pada perhitungan laba rugi bank, sedangkan total aktiva dapat dilihat pada laporan neraca bank. Adapun penghitungan ROA untuk bank syariah biasanya menggunakan laba sebelum zakat dan pajak.

Profitabilitas dapat dikatakan sebagai bukti besarnya perusahaan dalam menghasilkan laba. Tinggi atau rendahnya nilai profitabilitas akan mempengaruhi keputusan investor dalam memberikan modalnya. Nilai profitabilitas yang tinggi akan menarik investor dan sebaliknya nilai yang rendah akan membuat investor enggan dalam memberikan modal. Penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Leliani berhasil menunjukkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas, yaitu:²⁶

- a. *Current Ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR yang rendah berarti perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam periode satu tahun. Hal ini tentu akan berdampak pada profitabilitas mengingat adanya beban tambahan atas kewajiban yang terlambat dilunasi.
- b. *Total asset turnover*, pengukuran untuk melihat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset melalui pendapatan penjualan. Perputaran aset yang cepat dan penjualan yang tinggi menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

²⁶Andreani Caroline Barus dan Leliani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Volume 3, No. 2, (Oktober 2013): hlm. 115-120.

- c. *Debt ratio*, digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total asset perusahaan. Semakin besar hutang untuk kebutuhan dana perusahaan maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan untuk pendanaan. Ini berdampak pada semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung perusahaan sehingga mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh nantinya.
- d. *Debt to equity ratio*, merupakan perbandingan utang dengan ekuitas atau kondisi dimana perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan modal sendiri. Dengan rasio utang terhadap modal yang kecil berarti kemungkinan melakukan pinjaman juga sedikit sehingga kewajiban dalam membayar beban bunga juga menurun.
- e. Tingkat pertumbuhan penjualan, penjualan bersih yang tinggi meningkatkan perolehan laba kotor dan berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

2. *Intellectual Capital*

Perhatian terhadap pengelolaan *intellectual capital* telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena adanya kesadaran bahwa modal intelektual merupakan sumber daya bagi perusahaan untuk dapat menciptakan nilai. Ketertarikan mengenai *intellectual capital* berawal ketika Tom Stewart Juni 1991, menulis sebuah artikel yang berjudul “Brain Power—*How Intellectual Capital Is*

Becoming America's Most Valuable Asset”, yang mengantar *intellectual capital* kepada agenda manajemen.²⁷

Sawarjuwono dan Kadir mendefinisikan *intellectual capital* sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi.²⁸ *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) seperti dikutip oleh Ulum menjelaskan *intellectual capital* sebagai: Nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud, *organisatinal (structural) capital* dan *human capital*.

Structural capital meliputi didalamnya sistem software, jaringan distribusi, dan rantai pasokan. Sedangkan *human capital* meliputi sumberdaya manusia yang ada di dalam organisasi tersebut seperti karyawan dan sumber daya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier*.²⁹ Disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan dimasa depan bagi perusahaan. Dimana pengetahuan tersebut akan menjadi *intellectual capital* bila diciptakan, dipelihara dan di transformasi serta di

²⁷Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 18.

²⁸Tjiptohadi Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir, “Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)” Volume 5, No. 1, (Mei 2003): hlm. 38.

²⁹Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*, hlm. 21.

kelola dengan baik. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al – Qur'an Surah Ar – Rahman ayat 33:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَتَّقُوا مِنَ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا ۗ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ

Artinya : Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).³⁰

Ayat ini menyeru jin dan manusia jika mereka sanggup menembus, melintasi penjuru langit dan bumi karena takut akan siksaan dan hukuman Allah, mereka boleh mencoba melakukannya, mereka tidak akan dapat berbuat demikian. Mereka tidak mempunyai kekuatan sedikit pun dalam menghadapi kekuatan Allah swt. Menurut sebagian ahli tafsir, pengertian *sulthan* pada ayat ini adalah ilmu pengetahuan.³¹ Hal ini menunjukkan bahwa dengan ilmu manusia dapat menembus ruang angkasa. Ayat tersebut juga menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan umat manusia. Dengan ilmu pengetahuan, manusia dapat mengetahui benda-benda langit. Dengan ilmu pengetahuan, manusia dapat menjelajahi angkasa raya.

Manusia diberi potensi oleh Allah SWT berupa akal maka ini harus terus diasah, diberdayakan dengan cara belajar dan berkarya. Dengan belajar, manusia bisa mendapatkan ilmu dan wawasan yang baru. Dengan

³⁰Tim Penerbit Sahifa, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2016), hlm. 531.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 9* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 465.

ilmu, manusia dapat berkarya untuk kehidupan yang lebih baik. Dan ini juga dapat di realisasikan terhadap perusahaan yaitu *intellectual capital*.

a. Komponen *Intellectual Capital*

Pemahaman mengenai komponen-komponen *intellectual capital* maka diharapkan dapat memberikan dasar bagi perusahaan untuk mampu menciptakan nilai tambah yang akhirnya akan membantu daya saing perusahaan. Banyak praktisi yang menyatakan *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama, yaitu:³²

1) *Human Capital* (Modal Manusia)

Human Capital merupakan aktiva tak berwujud yang dimiliki perusahaan dalam bentuk kemampuan intelektual, kreatifitas dan inovasi-inovasi yang dimiliki oleh karyawannya. *Human Capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human Capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human Capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

³²Tjiptohadi Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir, "dalam Jurnal Akuntansi," hlm. 38.

Human Capital menunjuk nilai pengetahuan, keterampilan, inovasi dan pengalaman yang dimiliki oleh anggota perusahaan. Beberapa ahli menyatakan bahwa, peran modal manusia dalam modal intelektual sangat penting, karena proses penciptaan modal pelanggan (*customer capital*) berada pada komponen modal manusia dan kemudian dibantu oleh modal struktur (*structural capital*). Modal manusialah yang berinteraksi dengan para pelanggan, yang mengetahui apa pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diharapkan pelanggan.

2) *Structural Capital* atau *Organizational Capital* (Modal Organisasi)

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk yang dimiliki perusahaan.

Modal struktural (*structural capital*) juga strategi-strategi organisasi kerja internal, sistem, database, dan file-file modal struktural yang dapat ditingkatkan ketika organisasi melakukan investasi dalam bidang teknologi dan mengembangkan proses atau inisiatif internalnya. Modal struktural dalam suatu perusahaan terdiri atas empat elemen yaitu, pertama sistem, yang merupakan

cara dimana proses organisasi (informasi, komunikasi, dan pembuatan keputusan) dan *output* (*product, service, dan capital proceed*), kedua *structure*, yaitu penyusunan tanggung jawab dan penghitungan yang mendefinisikan posisi dan hubungan diantara anggota-anggota organisasi, ketiga *strategy*, yaitu tujuan-tujuan organisasi dan cara untuk mencapainya, keempat *culture*, yaitu penjumlahan opini-opini individual, pemikiran bersama, nilai-nilai dan norma dalam organisasi.

Berikut pandangan Islam dalam membina hubungan antar sesama manusia lain yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan³³.

³³Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 543.

Ayat diatas Allah memerintahkan kepada kaum Muslimin agar menghindarkan diri dari perbuatan berbisik-bisik dan perundingan rahasia, karena hal itu akan menimbulkan rasa tidak enak kepada kaum Muslimin lainnya yang tidak ikut, kecuali jika hal itu sangat perlu dilakukan untuk melakukan perbuatan kebajikan dan perbuatan takwa. Dalam ayat berikut ini diterangkan cara-cara yang dapat menimbulkan rasa persaudaraan di dalam suatu pertemuan, seperti memberi tempat kepada teman-teman yang baru datang jika tempat masih memungkinkan. Maka sesuai dengan penjelasan ayat diatas dalam membina hubungan baik antar relasi atau teman kerja itu dapat dilakukan agar dapat tercapai tujuan dari sebuah organisasi atau perusahaan.³⁴

3) *External atau Customer Capital* (Modal Eksternal)

External capital (modal eksternal) biasa dikenal juga dengan nama *relational capital* dan *customer capital*. *External/Relational capital* ini menunjukkan hubungan atau jaringan kerja yang diasosiasikan dalam kepuasan dan loyalitas perusahaan yaitu mencakup pengetahuan channel-channel pasar, konsumen, hubungan *supplier* dan *customer*, dan asosiasi industri dan pemahaman dampak kebijakan publik. Pemahaman lebih baik tentang apa yang diinginkan konsumen atas suatu produk atau jasa.

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 10* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 23.

Esensi modal konsumen terletak pada pengetahuan yang melekat dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal perusahaan dan tidak berhubungan dengan pengetahuan yang melekat dalam diri seseorang atau modal SDM. Manifestasi modal konsumen ini berasal dari konsumen dan seringkali menunjukkan “*market orientation*”. Orientasi pasar ini didefinisikan sebagai intelegensi pemasaran suatu perusahaan tentang kebutuhan konsumen saat ini dan masa yang akan datang, penyebaran intelegensi secara horisontal maupun vertikal dalam organisasi, dan kemampuan responsif terhadap *market intelligence*.³⁵

b. Pengukuran *Intellectual Capital*

Pengukuran VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu VACA (*Value Added Capital Employee*)³⁶, VAHU (*Value Added Human Capital*)³⁷ dan STVA (*Structural Capital Value Added*).³⁸ VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) dirancang secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi *Value Added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing–masing komponen sumber daya utama. *Value Added* (VA) dihitung sebagai selisih antara output dan input.³⁹

³⁵Tjiptohadi Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir, “dalam Jurnal Akuntansi,” hlm. 38.

³⁶Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Capital Employed* disingkat menjadi VACA., t.t.

³⁷Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Human Capital* disingkat menjadi VAHU., t.t.

³⁸Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Structural Capital Value Added* disingkat menjadi STVA., t.t.

³⁹Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*, hlm. 132.

$$VA = OUT - IN$$

Dimana :

OUT = Output (Total Penjualan dan Pendapatan lain)

IN = Input (Beban penjualan dan biaya-biaya lain/selain beban karyawan)

OUT dalam perbankan syariah adalah total pendapatan yang diperoleh dari pendapatan bersih kegiatan syariah (pendapatan operasi utama kegiatan syariah + pendapatan operasi lainnya – hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer) dan pendapatan operasional.

Sedangkan IN adalah beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/ karyawan. Seperti beban penyisihan kerugian aset produktif-bersih, beban estimasi kerugian komitmen dan kontijen, beban bonus titipan wadiah, beban penurunan nilai surat berharga, dan lainnya.⁴⁰

Ketiga komponen pembentuk VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) dapat diukur sebagai berikut:

1) *Value Added Capital Employee (VACA)*

VACA adalah indikator untuk *Value Added (VA)* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*—modal fisik dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *Capital Employed (CE)* terhadap *Value Added (VA)* perusahaan.

⁴⁰Ihyaul Ulum, hlm. 132-134.

VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.⁴¹

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana :

VA = *Value added*

CE = *Capital Employed* (ekuitas)

Capital employed dalam perbankan syariah adalah hak milik sisa (*residual interest*) dalam aset entitas syariah yang tersisa setelah liabilitas (utang) dan dana syirkah temporer. Dalam suatu badan usaha, ekuitas adalah hak dari pemilik saham.

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *Value Added* (VA) dan HC (*Human Capital*) mengindikasikan kemampuan dari *human capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap VA perusahaan.⁴²

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

⁴¹Ihyaul Ulum, hlm. 134.

⁴²Ihyaul Ulum, hlm. 135.

Dimana :

VA = *Value added*

HC = *Human Capital* (Beban Karyawan)

Human capital (beban karyawan) dalam perbankan syariah adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Dalam penelitian ini beban karyawan termasuk gaji, bonus, pelatihan, dan biaya-biaya lain yang bersangkutan dengan tenaga kerja.

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (*Structural Capital*). STVA mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari *Value Added* (VA) dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC dalam penciptaan nilai atau *value creation*.

Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai SC (*Structural Capital*) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai *human capital* maka semakin besar nilai SC (*Structural Capital*) yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai SC diperoleh dari selisih antara *Value Added* (VA) dan *Human Capital* (HC).⁴³

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

⁴³Ihyaul Ulum, hlm. 135.

Dimana :

$$SC = \text{Structural Capital (VA - HC)}$$

$$VA = \text{Value added}$$

3. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Modal intelektual berpusat pada peningkatan sumber daya perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing di era globalisasi saat ini. Sumber daya yang baik otomatis akan meningkatkan kinerja perusahaan dan berdampak pada kenaikan nilai profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Raesah,⁴⁴ Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane⁴⁵ menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Modal intelektual memenuhi persyaratan sebagai sumber daya yang menciptakan keunggulan persaingan bagi perusahaan. Pengelolaan modal intelektual yang baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dan berdampak pada kenaikan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Tuffahati Dhiagriya Kuspinta⁴⁶ dan Umi Muhanik⁴⁷ bahwa modal intelektual

⁴⁴Raesah, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013" Volume 2, No. 3, (2015): hlm. 443.

⁴⁵ Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane, "Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011" Volume 1, No. 2, (2013): hlm. 23-24.

⁴⁶Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husaini, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2016" Volume 56, No. 1, (Maret 2018): hlm. 164.

(*intellectual capital*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husaini (Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 56, No. 1, 2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014–2016)	VACA, VAHU dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap ROA dan variable paling dominan yang mempengaruhi adalah VACA
2	Umi Muhanik (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Volume 4, No. 1, 2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap ROA Pada BUS di Indonesia Periode Q1.2013–Q4.2014	VACA dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan VAHU berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
3	Raesah (Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 3, No.2, 2015)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI Tahun 2009–2013	VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan VAHU dan STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA.

⁴⁷Umi Muhanik dan Dina Fitriasia septiarini, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014” Volume 4, No. 1, (1 Januari 2017): hlm. 1., <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>.

4	Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane (Jurnal <i>Business Accounting Review</i> , Volume 1, No.2, 2013)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007–2011	VACA dan STVA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5	Annually Maria Caroline dan Haryanto (Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 4, No.3, 2015)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)	VAIC TM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, VAIC TM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di masa depan dan ROGIC berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di masa depan.
6	Sri Wulandari Martiningsih dan Willy Sri Yuliandhari (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Volune 4, No.2, September 2018)	Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)	Modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, pengungkapan laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara simultan modal intelektual dan pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husaini adalah variabel bebas dan terikat yang diteliti (VACA, VAHU, STVA dan ROA), jenis penelitian, teknik pengambilan sampel dan

teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya adalah tempat penelitian, jumlah populasi dan periode data yang diteliti.

2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Umi Muhanik adalah variabel bebas dan terikat yang diteliti, jenis penelitian, dan tempat penelitian. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jumlah populasi, teknis analisis dan periode data yang digunakan. Dimana penelitian terdahulu menggunakan BUS yang berjumlah 11 bank dengan periode data tahun 2013-2014 dengan menggunakan teknis analisis data panel.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh Raesah adalah variabel bebas dan terikat yang diteliti, jenis penelitian, teknik pengambilan data dan teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaan terdapat pada tempat penelitian, populasi yang diteliti dan periode serta waktu pengamatan yang berbeda.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane adalah variabel bebas dan terikat yang diteliti, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik pengambilan sampel. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada tempat penelitian, populasi dan tahun pengamatan yang berbeda.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Annualy Maria Caroline dan Haryanto adalah salah satu variabel bebas dan terikat yang diteliti, yaitu modal intelektual dan ROA. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu pada teknik pengambilan sampel yang mana menggunakan *purposive sampling*, metode penelitian yang menggunakan

pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan software *Partial Least Square* (PLS), tempat dan waktu penelitian yang berbeda serta populasi yang diteliti.

6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sri Wulandari Martiningsih dan Willy Sri Yuliandhari adalah salah satu variabel bebas yang diteliti yaitu modal intelektual. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas yang digunakan yaitu ROE, waktu dan tempat penelitian yang berbeda, populasi yang berbeda, teknik pengambilan sampel yang menggunakan *purposive sampling* serta metode analisis data yang menggunakan analisis data panel.

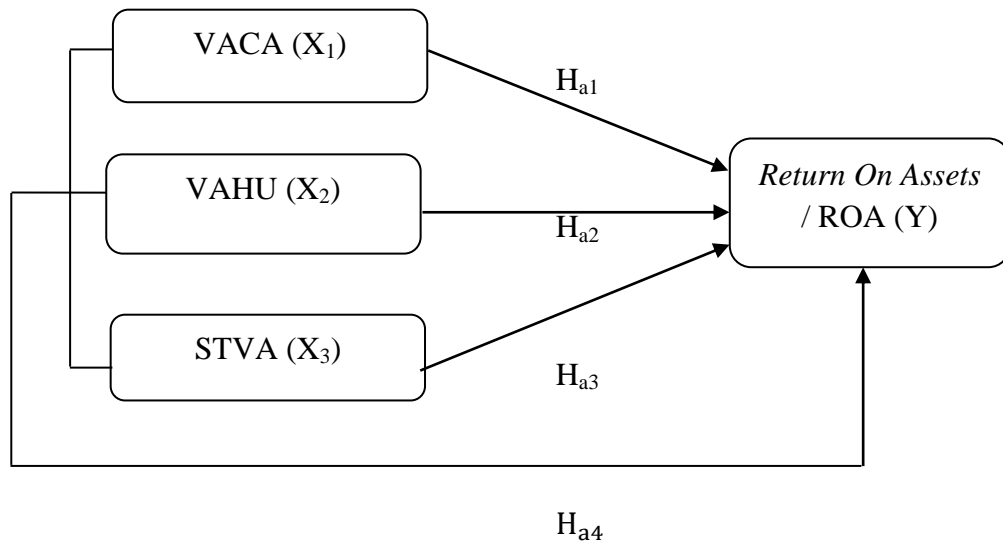
C. Kerangka Pikir

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas Bank Umum Syariah yang diproyeksikan dengan ROA. Sedangkan variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah VACA, VAHU, dan STVA.

Berdasarkan pengembangan model penelitian di atas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

⁴⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 39.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai suatu pernyataan yang dikeluarkan sebelum melakukan tindakan. Untuk menguji kebenaran perlu dilakukan pembuktian secara empiris. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menjadi jembatan antara teori yang dibangun dalam merumuskan kerangka pikir dengan pengamatan lapangan.⁴⁹

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh VACA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

⁴⁹Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, hlm. 42.

- H_{a2} : Terdapat pengaruh VAHU terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh VACA, VAHU dan STVA secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun penelitian ini dilakukan pada 28 Juli 2020 sampai selesai pada 08 Juli 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan–penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur–prosedur statistik atau cara–cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtut waktu yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentang waktu. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵¹

⁵⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 39.

⁵¹Wiratna Sujarweni, hlm. 65.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan triwulan dari Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2010–2020 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website www.ojk.go.id. Penelitian ini dalam kurun waktu dari tahun 2010–2020 = 11 tahun dengan laporan triwulan sebanyak 1 tahun = 4 laporan triwulan, yang berarti 4 triwulan x 11 tahun (2010–2020) = 44 populasi. Tahun 2020 laporan triwulan IV belum dipublikasikan oleh OJK sehingga dalam satu tahun ini hanya ada tiga data triwulan yang diperoleh. Populasi yang diteliti berjumlah $44 - 1 = 43$ populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵² Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.⁵³

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan triwulan Bank Umum Syariah selama tahun 2010–2020 yaitu 43 sampel yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui website www.ojk.go.id.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 116.

⁵³Sugiyono, hlm. 122.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini jenis menggunakan jenis data berupa *time series* (runtun waktu). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan instrumen kepustakaan dan dokumentasi:

1. Teori Kepustakaan

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah tahun 2010-2020 yang bersumber dari situs resmi yaitu www.ojk.go.id.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian

guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS versi 23.00 dengan bentuk analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Secara umum, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁵⁴

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain *uji chi-kuadrat*, *uji lilefors*, *one sample uji kolmogrov-smirnov*. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *kolmogrov-smirnov*. Dengan ketentuan nilai *Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05*, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.⁵⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda.⁵⁶ Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation*

⁵⁴Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018), hlm. 149.

⁵⁵Jubilee Enterprise, hlm. 53.

⁵⁶Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 183.

Factor (VIF) dan nilai *tolerance*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika VIF lebih kecil dari 5 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,2. Apabila *Value Added Capital Employed* (VACA),⁵⁷ *Value Added Human Capital* (VAHU)⁵⁸ dan *Structural Capital Value Added* (STVA)⁵⁹ memiliki $VIF < 5$ dan $tolerance > 0,2$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bias dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.⁶⁰

Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:⁶¹

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.

⁵⁷Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Capital Employed* disingkat menjadi VACA., t.t.

⁵⁸Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Human Capital* disingkat menjadi VAHU., t.t.

⁵⁹Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Structural Capital Value Added* disingkat menjadi STVA., t.t.

⁶⁰ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, hlm. 192.

⁶¹ Singgih Santoso, hlm. 194.

3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak).

Pada pengujian ini peneliti hanya menggunakan metode *glejser* untuk pengujian dengan cara melihat kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial VACA, VAHU dan STVA

berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (*Return on Aset-ROA*)⁶² tahun 2010-2020. Kriteria pengujiannya, yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima .
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶³

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁴

c. Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Regresi berganda dapat digunakan untuk memprediksi besar variabel tergantung menggunakan variabel bebas yang sudah diketahui besarannya.⁶⁵ Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat. Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut.⁶⁶

⁶²Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Return On Assets* disingkat menjadi ROA., t.t.

⁶³Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 82.

⁶⁴Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, hlm. 119.

⁶⁵Singgih Santoso, *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, hlm. 119.

⁶⁶Singgih Santoso, hlm. 152.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen

e = *Standard Error Term*

Berhubungan dalam penelitian ini terdiri dari VACA, VAHU dan STVA. Maka bentuk persamaan linear berganda untuk ketiga variabel independen tersebut adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 VACA + \beta_2 VAHU + \beta_3 STVA + e$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

e = *Standard Error Term*

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank berdasarkan prinsip syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yaitu mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Qur'an dan Hadis). Artinya praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.⁶⁷ Di satu sisi (pasiva atau *liability*) bank syariah adalah lembaga keuangan yang mendorong dan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berinvestasi melalui berbagai produknya. Sedangkan di lain sisi (aktiva atau *asset*) bank syariah aktif untuk melakukan investasi kepada masyarakat.⁶⁸

Bank berdasarkan prinsip syariah, bank syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga atau bebas bunga (*interest free*), tetapi berdasarkan prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*).⁶⁹

⁶⁷Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar – Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 39.

⁶⁸Nofinawati, “Akad Dan Produk Perbankan Syariah,” *LP2M IAIN Padangsidimpuan* Volume 8, No. 2 (2014): hlm. 219.

⁶⁹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 35.

Adapun Bank-bank yang termasuk bank umum Syariah yang peneliti teliti adalah semua Bank Umum Syariah, yaitu :

- a. PT. Bank Aceh Syariah
- b. PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
- c. PT. Bank Muamalat Indonesia
- d. PT. Bank Victoria Syariah
- e. PT. Bank BRI Syariah
- f. PT. Bank Jabar Banten Syariah
- g. PT. Bank BNI Syariah
- h. PT. Bank Syariah Mandiri
- i. PT. Bank Mega Syariah
- j. PT. Bank Panin Dubai Syariah
- k. PT. Bank Syariah Bukopin
- l. PT. BCA Syariah
- m. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
- n. PT. Maybank Syariah Indonesia

2. Tujuan Perbankan Syariah

Ada beberapa tujuan dari perbankan syariah, yaitu sebagai berikut:⁷⁰

- a. Menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah.

⁷⁰Sutan Remy Sjahdeini, 32–34.

- b. Pembiayaan perbankan syariah harus disediakan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- c. Peranan perbankan syariah semata-mata komersial, dengan mendasarkan instrument keuangan yang bebas bunga dan ditujukan untuk menghasilkan keuntungan finansial.
- d. Menurut pasal 3 UU No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah, yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

3. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah

Sesuai dengan Pasal 19 UU Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum meliputi:⁷¹

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁷¹Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 102-103.

- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad *salam*, akad *istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, *kafalah*, atau *hawalah*.
- h. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- i. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.

- j. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip syariah dan menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
 - k. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah dan melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan akad *wakalah*.
4. Konsep Operasional Bank Umum Syariah
- a. Penghimpunan Dana

Prinsip operasional yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah.

1) Prinsip wadi'ah

Prinsip wadi'ah yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadiah dhamanah* berbeda dengan *wadia'ah amanah*. *Wadia'ah amanah* pada prinsipnya berupa harta titipan dan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.⁷²

2) Prinsip Mudharabah

^ Pengaplikasian prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank

⁷²Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 351.

sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Hasil usaha ini akan dibagihasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.⁷³

b. Penyaluran dana

Secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1) Prinsip jual Beli (Ba'i)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yaitu pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam* dan pembiayaan *istishna'*.⁷⁴

2) Prinsip Sewa (jarah)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli

⁷³Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 291.

⁷⁴Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 185.

objek transaksinya adalah barang pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.

Pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal ijarah *muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan). Harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.⁷⁵

3) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah.⁷⁶

c. Produk Jasa Perbankan Lainnya

Produk jasa perbankan lainnya yaitu layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Produk-produk jasa BUS yaitu *wakalah, kafalah, sharf, qardh, rahn, hiwalah, ijarah* dan *al-wadiah*.⁷⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2010-2020 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan, melalui website www.ojk.go.id. Hal yang dimuat dalam laporan

⁷⁵Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 263.

⁷⁶Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 291.

⁷⁷Sutan Remy Sjahdeini, hlm. 351.

tersebut adalah data variabel *Value Added Capital Employed (VACA)*⁷⁸, *Value Added Human Capital (VAHU)*⁷⁹ dan *Structural Capital Value Added (STVA)*⁸⁰ dan profitabilitas perusahaan (*Return On Assets-ROA*).⁸¹

Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan Bank Umum Syariah secara triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Profitabilitas Bank Umum Syariah

Profitabilitas Bank Umum Syariah, yang mana dalam penelitian ini ROA tahun 2010-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Profitabilitas Perusahaan (ROA)
Pada Bank Umum Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	STVA (dalam Persen)			
	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	2,13	1,66	1,77	1,67
2011	1,97	1,84	1,80	1,79
2012	2,73	2,74	2,58	2,64
2013	2,39	2,10	2,04	2,00
2014	1,16	1,12	0,97	0,80
2015	0,69	0,50	0,49	0,49
2016	0,88	0,73	0,59	0,63
2017	1,12	1,10	1,00	0,63
2018	1,23	1,37	1,41	1,51
2019	1,46	1,61	1,66	1,73
2020	1,86	1,40	1,36	-

Sumber : Data dari www.ojk.go.id

⁷⁸Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Capital Employed* disingkat menjadi VACA., t.t.

⁷⁹Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Value Added Human Capital* disingkat menjadi VAHU., t.t.

⁸⁰Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Structural Capital Value Added* disingkat menjadi STVA., t.t.

⁸¹Selanjutnya dalam BAB ini istilah *Return On Assets* disingkat menjadi ROA., t.t.

Tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang mana menggunakan ROA dalam penelitian ini berjumlah 43 data. Nilai ROA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2012 triwulan II sebesar 2,74%. Sedangkan nilai ROA yang paling rendah yaitu pada tahun 2015, triwulan III dan IV sebesar 0,49%. Nilai ROA pada setiap triwulan per tahunnya lebih banyak mengalami penurunan dibandingkan kenaikan. Misalnya pada tahun 2013 setiap triwulan dalam tahun tersebut mengalami penurunan, mulai dari 2,39% pada triwulan I turun menjadi 2,10% di triwulan II. Pada triwulan III nilainya kembali turun dari 2,10% menjadi 2,04% dan pada akhir tahun yaitu triwulan IV nilainya menjadi 2%.

2. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Nilai VACA pada Bank Umum Syariah secara triwulan dalam tahun 2010-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Value Added Capital Employed (VACA)
Pada Bank Umum Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	VACA (dalam Milyar Rupiah)			
	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	0,14	0,13	0,19	0,23
2011	0,07	0,14	0,21	0,32
2012	0,12	0,26	0,35	0,50
2013	0,14	0,25	0,37	0,44
2014	0,05	0,14	0,14	0,18
2015	0,17	0,32	0,43	0,55
2016	0,15	0,29	0,37	0,47
2017	0,34	0,22	0,33	0,33
2018	0,10	0,20	0,29	0,38
2019	0,10	0,22	0,32	0,44
2020	0,11	0,19	0,29	-

Sumber : Data diolah dari www.ojk.go.id

Tabel IV.2 di atas menunjukkan data VACA yang berjumlah 43 selama periode 11 tahun. VACA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2015 triwulan IV sebesar 0,55. Sedangkan nilai VACA yang paling rendah yaitu pada tahun 2014 triwulan I sebesar 0,05. Nilai VACA selama 10 tahun per triwulan rata-rata mengalami kenaikan, yaitu pada triwulan II tahun 2010 yaitu dari 0,14 menjadi 0,13 dan triwulan II tahun 2017 dari 0,34 menjadi 0,22. Selain itu terdapat nilai yang tetap pada beberapa triwulan seperti pada triwulan II dan III pada tahun 2014 senilai 0,14 dan triwulan III dan IV pada tahun 2017 senilai 0,33.

3. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Nilai VAHU pada Bank Umum Syariah secara triwulan dalam tahun 2010-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
***Value Added Human Capital* (VAHU)**
Pada Bank Umum Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	VAHU (dalam Milyar Rupiah)			
	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	7,76	4,24	3,54	2,40
2011	7,08	4,11	3,85	3,16
2012	4,46	6,38	4,46	3,97
2013	11,56	8,81	7,50	6,30
2014	1,65	3,33	4,35	2,97
2015	0,81	0,71	0,73	0,75
2016	0,58	0,49	0,45	0,42
2017	1,54	0,47	0,41	0,25
2018	0,55	0,61	0,62	0,56
2019	0,66	0,72	0,72	0,75
2020	0,89	0,70	0,69	-

Sumber : Data diolah dari www.ojk.go.id

Tabel IV.3 di atas menunjukkan data VAHU yang berjumlah 43 selama periode 11 tahun. Nilai VAHU yang paling tinggi yaitu pada tahun 2013 triwulan I sebesar 11,56. Sedangkan VAHU yang paling rendah yaitu pada tahun 2017 triwulan IV sebesar 0,25. Nilai VAHU yang meningkat dapat dilihat pada beberapa triwulan seperti pada triwulan II tahun 2012 dari 4,46 menjadi 6,38, pada tahun 2014 selama triwulan I, II dan III secara urut yaitu 1,65, menjadi 3,33 naik lagi menjadi 4,35. Nilai VAHU yang tetap terdapat pada triwulan II dan III pada tahun 2019. Penurunan nilai VAHU paling drastik terjadi pada triwulan II tahun 2013, dari nilai VAHU tertinggi yaitu 11,56 menjadi 8,81.

4. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Nilai STVA pada Bank Umum Syariah secara triwulan dalam tahun 2010-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Structural Capital Value Added (STVA)
Pada Bank Umum Syariah
Tahun 2010-2020

Tahun	STVA (dalam Milyar Rupiah)			
	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	0,61	0,56	0,55	0,51
2011	0,60	0,58	0,57	0,54
2012	0,58	0,59	0,59	0,57
2013	0,63	0,62	0,60	0,59
2014	0,48	0,54	0,56	0,59
2015	0,15	0,11	0,12	0,13
2016	0,17	0,13	0,12	0,10
2017	0,48	0,12	0,19	0,10
2018	0,15	0,18	0,18	0,16
2019	0,10	0,12	0,12	0,13
2020	0,17	0,11	0,11	-

Sumber : Data diolah dari www.ojk.go.id

Tabel IV.4 di atas menunjukkan data STVA yang berjumlah 43 selama periode 11 tahun. Nilai STVA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2013 triwulan I sebesar 0,63, sedangkan STVA yang paling rendah yaitu pada tahun 2016 dan 2017 triwulan IV sebesar 0,10. Nilai STVA selama 10 tahun penelitian mengalami ketidak kosistenan dalam kenaikan atau penurunan nilainya per triwulan. Rata-rata setiap tahun terjadi fluktuasi nilai pada tiap triwulan. Namun penurunan nilai yang paling banyak terjadi pada triwulan II pada tahun 2017, yaitu dari nilai yang sebelumnya 0,48 menjadi 0,12.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46133247
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.054
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5 di atas dengan metode *one-sample kolmogrov-smirnov*. Hasil pengolahannya berupa nilai *Asymp Sig. 2-tailed* sebesar 0,200. Hal ini berarti data yang diolah berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp Sig. 2-tailed* lebih besar dari $> 0,05$, yaitu $0,200 > 0,05$.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.928	.235		3.946	.000		
VACA (X1)	.010	.607	.002	.016	.987	.936	1.069
VAHU (X2)	.108	.049	.469	2.207	.033	.296	3.384
STVA (X3)	.721	.619	.250	1.164	.252	.289	3.466

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji dari tabel IV.6 di atas menunjukkan nilai VIF dari ketiga variabel lebih kecil dari lima (< 5). Nilai VIF dari VACA sebesar $1,069 < 5$, nilai VIF dari VAHU sebesar $3,384 < 5$ dan nilai VIF STVA sebesar $3,466 < 5$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian ini.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.439	.47875	.382

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji autokorelasi pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 0,382. Sesuai dengan ketentuan ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini berupa $-2 < 0,382 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data menggunakan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.263	.128		2.056	.047
VACA (X1)	.409	.330	.198	1.240	.222
VAHU (X2)	-.026	.027	-.279	-.979	.334
STVA (X3)	.231	.337	.197	.685	.497

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa nilai signifikan VACA adalah 0,222, nilai signifikansi VAHU adalah 0,334 dan nilai signifikansi STVA adalah 0,497. Dimana nilai signifikansi VACA

adalah $0,222 > 0,05$, nilai signifikansi VAHU adalah $0,334 > 0,05$ dan nilai signifikansi STVA adalah $0,497 > 0,05$. Hasil nilai signifikan dari ketiga variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji signifikan parsial (Uji t), yaitu:

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.928	.235		3.946	.000
VACA (X1)	.010	.607	.002	.016	.987
VAHU (X2)	.108	.049	.469	2.207	.033
STVA (X3)	.721	.619	.250	1.164	.252

Sumber: Data diolah tahun 2021

Nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (43-3-1) = 39$ adalah sebesar 2,02269. Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen VACA adalah sebesar 0,016. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = (0,016 < 2,02269)$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh VACA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen VAHU adalah sebesar 2,207. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,207 > 2,02269)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh VAHU terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen STVA adalah sebesar 1,164. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,164 < 2,02269)$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

b. Uji F (Uji F-hitung) atau Uji Secara Simultan

Adapun hasil Uji F (uji koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.226	3	2.742	11.963	.000 ^b
Residual	8.939	39	.229		
Total	17.165	42			

Sumber: Data diolah tahun 2021

Nilai F_{tabel} dalam tabel statistik dengan derajat kebebasan 0,05 dengan nilai df untuk pembilang (N1) yaitu $df = k-1$, k adalah jumlah variabel independen yaitu 3 maka $df = 3-1 = 2$. Df untuk penyebut (N2) yaitu $df = n-k-1$ atau $df = (43-3-1) = 39$. Jadi dapat dilihat pada tabel

distribusi F kolom 2 baris 39, sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} = 3,24$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 11,963 > 3,24$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh VACA, VAHU dan STVA secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

c. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS, yaitu:

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.928	.235		3.946	.000
VACA (X1)	.010	.607	.002	.016	.987
VAHU (X2)	.108	.049	.469	2.207	.033
STVA (X3)	.721	.619	.250	1.164	.252

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV.11 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = 0,928 + 0,010 VACA + 0,108 VAHU + 0,721 STVA + 0,235$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) adalah 0,928, artinya jika VACA, VAHU dan STVA nilainya 0 maka nilai profitabilitas Bank Umum Syariah sebesar 0,928%.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel VACA (β_1) adalah sebesar 0,010 artinya bahwa setiap peningkatan VACA sebesar Rp.1.000.000.000, maka akan menaikkan profitabilitas Bank Umum Syariah sebesar 0,010% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel VAHU (β_2) adalah sebesar 0,108 artinya bahwa setiap peningkatan VAHU sebesar Rp.1.000.000.000, maka akan menaikkan profitabilitas Bank Umum Syariah sebesar 0,108% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel STVA (β_3) adalah sebesar 0,721 artinya bahwa setiap peningkatan VAHU sebesar Rp.1.000.000.000, maka akan menaikkan profitabilitas Bank Umum Syariah sebesar 0,721% dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase sumbangan pengaruh variabel independen dimana dilihat dengan VACA, VAHU dan STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang dilihat menggunakan ROA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.439	.47875

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat hasil uji koefisien korelasi (R) bahwa nilai R adalah 0,692, artinya korelasi antara VACA, VAHU dan STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (ROA) memiliki hubungan yang kuat sebesar 0.692. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,439 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel VACA, VAHU dan STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (ROA) sebesar 43,9%. Sedangkan sisanya 56,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (VACA, VAHU dan STVA) terhadap variabel dependen (profitabilitas/ ROA) Bank Umum Syariah tahun 2010-2020 baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh VACA Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen VACA adalah sebesar 0,016 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (43-3-1) = 39$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar

2,02269. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,016 < 2,02269)$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh VACA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Raesah pada Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis tahun 2015. Penelitian ini memiliki hasil yang sama yaitu menyatakan bahwa VACA tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang mana menggunakan ROA dalam pengukuran kinerja tersebut. Raesah melakukan penelitian tersebut pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI Tahun 2009–2013.

Hal membuktikan bahwa nilai VACA tidak memberikan kontribusi pada kenaikan atau penurunan profitabilitas yang mana dalam hal ini ROA dari Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 11 tahun. Ini dapat diartikan bahwa Bank Umum Syariah lebih menggunakan *human capitalnya* dibandingkan *physical capital*, ditambah lagi karena perbankan yang memfokuskan pada pelayanannya dan kinerja karyawannya. Hasil ini juga menunjukkan kurangnya efisiensi dan efektifitas pengelolaan modal Bank Umum Syariah sehingga tidak memberikan dampak pada perolehan pendapatan bank.

2. Pengaruh VAHU Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil pengujian regresi menunjukkan t_{hitung} untuk variabel independen VAHU adalah sebesar 2,207 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (43-3-1) = 39$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,02269. Maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,207 > 2,02269)$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh VAHU terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

VAHU atau *human capital* diakui di dalam literatur sebagai sumber daya yang penting bagi organisasi. Perusahaan berusaha mengelola metode praktik dan prosedur atas *know-how* perusahaan untuk menyajikan sumber daya yang paling penting, yaitu personelnnya. Dimana *know-how* personel perusahaan adalah dalam memberikan pelayanan. *Human capital* dapat dikembangkan menjadi kompetensi dan relasi juga, dimana komepetensi termasuk pada kemampuan (*skill*), inovasi dan pengalaman, sedangkan relasi termasuk pada komunikasi, baik itu pada pelanggan, pemasok, distributer dan investor.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Umi Muhanik di dalam Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan tahun 2017. Hasilnya berupa variabel VAHU yang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan ROA. Penelitian tersebut juga berobjek pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013–2014.

Kesimpulan bahwa nilai VAHU memberikan kontribusi pada kenaikan atau penurunan profitabilitas yang dalam hal ini berarti ROA dari Bank Umum Syariah selama periode 11 tahun. Perbankan yang bergerak dibidang jasa membutuhkan inovasi dan kreatifitas dari karyawan yang

dapat meningkatkan jumlah nasabah. Biaya yang digunakan untuk karyawan, baik itu gaji maupun pelatihan memberikan hasil pada peningkatan kinerja karyawan dan berdampak pada kenaikan laba bank.

3. Pengaruh STVA Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen STVA adalah sebesar 1,164 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (43-3-1) = 39$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,02269. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = (1,164 < 2,02269)$. Sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh STVA terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Herlinda Desy Ramadhanty dan Azib dalam Jurnal Prosiding Manajemen. Dimana hasilnya menyatakan bahwa STVA tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan umum syariah yang diukur dengan ROA. Penelitian Herlinda Desy Ramadhanty dan Azib dilakukan pada perbankan umum syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2018.

Hal membuktikan bahwa nilai STVA tidak memberikan kontribusi pada kenaikan atau penurunan profitabilitas yang dalam hal ini berarti ROA dari Bank Umum Syariah selama periode 11 tahun. Bank yang memiliki modal struktural (*planning, organizing, strategi, prosedur, sistem dan asset lainnya*) tapi tidak dimaksimalkan dalam pengolahannya, maka tidak akan meningkatkan pendapatan dari bank itu sendiri. Modal struktural ini juga

termasuk sistem operasional dan budaya perusahaan, yang menjadi ciri khas dan *value added* dari perusahaan dalam memenangkan kompetisi antar perusahaan di industri yang sama. Penelitian ini membuktikan bahwa Bank Umum Syariah masih kurang dalam memaksimalkan pengolahan sistem operasional dan budayanya sehingga tidak membawa pengaruh apapun pada perolehan laba bank.

4. Pengaruh VACA, VAHU dan STVA Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa F_{tabel} yang diperoleh $F_{tabel} = 3,24$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 11,963 > 3,24$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh VACA, VAHU dan STVA secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husaini dalam Jurnal Administrasi Bisnis tahun 2018. Hasilnya menyatakan bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014–2016).

Hasil ini menyatakan bahwa *Intellectual Capital* (VACA, VAHU dan STVA) memiliki kriteria sebagai sumber daya yang unik untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi bank dan mendapatkan *value added*. *Value added* yang berupa profitabilitas bank yang semakin meningkatkan laba bank. Dengan adanya *Intellectual Capital* tersebut,

diharapkan bank harus dapat mengolah dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif dan dapat meningkatkan pendapatan bank.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti tersebut antara lain:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
2. Keterbatasan penelitian ini dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Namun peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja, yaitu VACA, VAHU dan STVA.
3. Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020. Dengan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.
2. Terdapat pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020. Dengan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Tidak terdapat pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020. Dengan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.
4. Terdapat pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010-2020. Dengan memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menambah variabel lain selain variabel *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah dengan objek penelitian lain serta dapat menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Bagi Bank Umum Syariah, pengelolaan *Intellectual Capital* perusahaan yang baik dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Untuk itu perusahaan dapat mempertimbangan pengambilan kebijakan dan keputusan terkait perlakuan terhadap *Intellectual Capital*. Sebagaimana diketahui bahwa *Intellectual Capital* merupakan unsur modal suatu perusahaan yang hingga saat ini pengakuan dan pengungkapannya dalam laporan keuangan masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat. Keempat*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Andreani Caroline Barus dan Leliani. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Volume 3, No. 2, (Oktober 2013): 11.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 9*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- . *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 10*. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Dwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah” Volume 2, No. 2, (2013): 10.
- Ihyaul Ulum. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- . *Intellectual Capital*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Harianja, Ima Khoirunnisa, Darwis Harahap dan Aliman Syahuri Zein. “Analisis Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat” Volume 1, No. 3 (2020): 17.
- Jubilee Enterprise. *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Hasibuan, Malayu S.P., *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane. “Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011” Volume 1, No. 2, (2013).

- Nofinawati. "Akad Dan Produk Perbankan Syariah." *LP2M IAIN Padangsidempuan* Volume 8, No. 2 (2014): 15.
- Raesah. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013" Volume 2, No. 3, (2015).
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Septy Indra Santoso, Yustiana Djaelani, dan Destryanti. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Pertumbuhan, Nilai Pasar, Produktivitas Dan Profitabilitas" Volume 3, No. 2, (Desember 2017).
- Singgih Santoso. *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Tim Penerbit Sahifa. *Al-Qur.an dan Terjemahannya*. Jakarta: Niaga Swadaya, 2016.
- Tjiptohadi Sawarjuwono dan Agustine Prihatin Kadir. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)" Volume 5, No. 1, (Mei 2003): 23.
- Tuffahati Dhiagriya Kuspinta dan Achmad Husaini. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2016)" Volume 56, No. 1, (Maret 2018): 7.
- Umi Muhanik dan Dina Fitriasia septiarini. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014" Volume 4, No. 1, (1 Januari 2017): 1. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp1-13>.
- Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Nur Halimah Lubis
NIM : 15 404 00041
Tempat tanggal lahir : Padangsidempuan, 12 Oktober 1996
Anak ke : 5 dari 5 bersaudara
Alamat : Jl. Dr. Payungan, Kelurahan Tobat, Gg. Lestari, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara
Agama : Islam
Email : nurhalimah.lbss@gmail.com
No handphone : 0822-6505-5599
Nama Ayah : Lokot Lubis
Nama Ibu : Nur Syalisah Rangkuti
Alamat Orangtua : Jl. Dr. Payungan, Kelurahan Tobat, Gg. Lestari, Kota
Padangsidempuan, Sumatera Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2009 : SD Negeri 200111 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : MTs Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2015-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padagsidempuan

**Tabel I. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
(Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)**

Periode	2016				2017				Indicator
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV ^{*)}	
Bank Umum Syariah					Sharia Commercial Bank				
CAR (%)	14.90	14.72	15.43	16.63	16.98	16.42	16.16	17.91	CAR (%)
- Modal	23,065	23,321	25,678	27,153	28,104	28,456	27,700	31,108	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	154,778	158,392	166,447	163,306	165,509	173,317	171,378	173,695	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0.88	0.73	0.59	0.63	1.12	1.10	1.00	0.63	ROA (%)
- Laba	1,853	1,549	1,296	1,426	2,823	2,848	2,631	1,697	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	211,089	212,173	218,608	225,804	252,394	259,590	263,485	267,570	- Average Assets
NPF (%)	5.35	5.68	4.67	4.42	4.61	4.47	4.41	4.77	NPF (%)
NPF Net (%)	3.62	3.73	2.49	2.17	2.57	2.83	2.74	2.58	NPF Net %
- Non Performing Financing	8,179	8,990	8,034	7,843	8,218	8,293	8,212	9,049	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	5,543	5,894	4,290	3,860	4,582	5,243	5,106	4,897	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	152,967	158,143	171,979	177,482	178,081	185,570	186,152	189,880	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	87.52	89.32	86.43	85.99	83.53	82.69	80.12	79.65	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	152,967	158,143	171,979	177,482	178,081	185,570	186,152	189,880	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	174,779	177,051	198,976	206,407	213,199	224,420	232,349	238,393	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	94.40	95.61	96.27	96.22	92.34	90.98	91.68	94.91	Operating Expenses to Operations Revenue (%)
- Biaya Operasional	8,032	16,395	25,138	34,174	8,565	14,457	21,470	29,682	- Operations Expenses
- Pendapatan Operasional	8,509	17,147	26,112	35,517	9,276	15,892	23,417	31,273	- Operations Income
Rentabilitas NOM (%)	1.00	0.78	0.65	0.68	1.26	1.24	1.10	0.67	Profitability NOM (%)
- Pendapatan Operasional	1,908	1,505	1,299	1,343	2,843	2,868	2,597	1,591	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	191,187	192,246	198,338	198,936	226,496	231,917	235,613	238,952	- Average Earning Assets
KAP APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5.91	5.49	4.97	4.27	4.52	4.46	4.58	4.22	Earning Assset Quality Classified Earning assets to Earning assets (%)
- APYD	11,677	10,949	11,183	10,070	10,731	11,064	11,613	11,097	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	197,590	199,387	225,152	236,048	237,287	247,839	253,824	263,206	- Total Earning assets

Likuiditas										Liquidity
Short Term Mismatch (%)	23.40	19.47	22.53	22.54	25.56	44.47	43.83	29.75		Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	37,820	32,025	41,818	45,669	50,848	93,529	92,307	65,551		- Short-Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	161,650	164,455	185,572	202,655	198,954	210,328	210,601	220,373		- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil										Yield Proportion
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	50.81	50.98	52.50	58.84	52.53	53.69	53.72	51.80		Non Core Deposits to Third Party Funds (%)
- Non Core Deposit	88,812	90,267	104,455	121,443	111,993	120,481	124,809	123,480		- Non Core Deposits
- Total DPK	174,779	177,051	198,976	206,407	213,199	224,420	232,349	238,393		- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	179.40	180.17	200.57	199.86	208.55	203.53	206.87	210.92		Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98,558	102,112	115,164	118,667	120,740	124,900	125,912	129,193		- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	54,937	56,675	57,418	59,376	57,896	61,367	60,864	61,252		- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi										Investment Proportion and Risk
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	36.32	36.35	34.17	34.64	34.12	35.14	35.28	35.22		Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	55,752	57,712	58,978	61,675	60,958	65,460	65,897	67,083		- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembiayaan	153,495	158,787	172,582	178,043	178,636	186,267	186,777	190,445		- Total Financing
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	2.82	2.95	3.56	3.40	3.50	2.72	2.71	3.29		Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarakah (%)
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1,572	1,702	2,100	2,094	2,136	1,782	1,785	2,204		- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarakah	55,752	57,712	58,978	61,675	60,958	65,460	65,897	67,083		- Total Mudharabah and Musyarakah
Ket: r) Angka-angka diperbaiki *) Angka-angka sementara										

**Tabel 8a. Laporan Laba Rugi Bank Umum Syariah
(Sharia Commercial Bank Condensed Income Statement)
Miliar Rp (Billion IDR)**

Indikator	2016				2017				Indicator
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
1 Pendapatan Operasional Bersumber dari Penyaluran Dana berupa:	7,987	15,733	22,585	31,326	8,454	17,294	26,401	35,605	1 Operating Income from:
a. Penempatan pada Bank Indonesia	193	378	567	852	275	532	778	1,046	a. Placement in Bank Indonesia
b. Penempatan pada Bank Syariah Lain	20	35	48	65	10	20	24	27	b. Placement in Other Banks
c. Surat Berharga	353	705	1,048	1,427	403	897	1,443	1,997	c. Investment in Securities
d. Pembiayaan yang Diberikan:	4,781	9,501	13,921	19,702	5,424	10,995	16,758	22,511	d. Financing:
i. Pendapatan Bagi Hasil	1,272	2,784	3,736	5,657	1,488	2,955	4,582	6,099	i. Profit Sharing
a. Mudharabah	257	505	763	1,008	243	460	687	893	a. Mudharabah
b. Musyarakah	1,014	2,279	2,973	4,649	1,245	2,495	3,895	5,207	b. Musyarakah
c. Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	c. Other profit sharing
ii. Piutang	3,464	6,627	10,021	13,803	3,876	7,908	11,935	16,026	ii. Receivables/Acceptables
a. Murabahah	3,373	6,436	9,730	13,403	3,760	7,672	11,577	15,539	a. Murabahah
b. Ujrah	87	184	281	388	115	234	355	484	b. Qardh
c. Istishna'	4	7	9	12	1	2	2	3	c. Istishna'
d. Piutang Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	d. Other Receiveables/ Acceptables
iii. Pendapatan Sewa (Ijarah)	46	89	164	242	60	132	240	385	iii. Leasing Receivables/ Acceptables (Ijarah)
iv. Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	iv. Salam
e. Lainnya	2,640	5,114	7,001	9,280	2,342	4,850	7,398	10,024	e. Others
2 Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi Mudharabah berupa:	4,887	9,513	13,100	18,147	4,759	9,704	14,820	20,002	2 Revenue Sharing for Investment Fund Mudharabah Holders:
a. Dana Investasi Non Profit Sharing	4,887	9,513	13,100	18,147	4,759	9,704	14,820	20,002	a. Non Profit Sharing Investment Fund
b. Dana Investasi Profit Sharing	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Profit Sharing Investment Fund
3 Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil (1 - 2)	3,100	6,220	9,485	13,179	3,695	7,590	11,581	15,602	3 Operating Income After Revenue Sharing for Investment Fund Mudharabah Holders (1-2)
4 Pendapatan Operasional Lainnya	3,131	6,607	10,179	13,550	3,186	3,467	4,439	5,647	4 Other Operating Income
a. Pendapatan dari MTM dan Penjualan Surat Berharga	24	50	88	153	47	95	132	167	a. Income from Mark-to-Market and Sale of Securities
b. Pendapatan Bank selaku Mudharib dalam Mudharabah Al Muqayaddah	0	0	0	0	0	0	0	0	b. Income from Bank as Mudharib in Mudharabah Al Muqayaddah
c. Pendapatan dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	283	607	888	1,246	373	781	1,135	1,555	c. Income from Investment, Fees, Commission, Provision
d. Pendapatan Lainnya	2,824	5,950	9,203	12,151	2,766	2,591	3,172	3,924	d. Other Income
5 Total Pendapatan Operasional (3 + 4)	6,231	12,827	19,665	26,729	6,881	11,056	16,020	21,249	5 Total of Operating Income
6 Total Beban Operasional	5,754	12,074	18,690	25,391	6,170	9,622	14,072	19,663	6 Total of Operating Costs
a. Beban Imbalan kepada BI	-	0	1	1	-	-	-	-	a. Yield to BI

b. Bonus Titipan Wadiah	59	123	187	252	60	130	195	231	<i>b. Wadiah Bonuses</i>
c. Kerugian atas MTM dan Penjualan Surat Berharga	1	7	12	28	43	74	68	82	<i>c. Loss from Mark-to-Market and Sale of Securities</i>
d. Kerugian dari Penyertaan dan Beban Komisi/Provisi	2	7	12	31	9	19	33	43	<i>d. Loss from Investment and Cost of Commission/Provision</i>
e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	3,186	6,838	10,968	14,681	3,431	4,017	5,407	8,046	<i>e. Impairment</i>
f. Penyusutan/Amortisasi dan Beban Pemeliharaan Aset Tetap/Inventaris	260	518	783	1,067	278	544	806	1,092	<i>f. Depreciation/Amortization and Cost of Fixed Assets Maintenance</i>
g. Beban Risiko Operasional	6	8	9	20	3	9	10	13	<i>g. Cost of Operational Risk</i>
h. Kerugian Restrukturisasi Pembiayaan	1	5	16	26	7	1	3	25	<i>h. Loss from Financing Restructuring</i>
i. Beban Tenaga Kerja	1,439	2,938	4,246	5,830	1,473	3,035	4,763	6,229	<i>i. Cost of Human Resources</i>
i. Biaya Tenaker	1,410	2,889	4,168	5,690	1,444	2,965	4,644	6,034	<i>i. Labour Cost</i>
ii. Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tenaker	27	47	74	133	28	69	116	188	<i>ii. Training Cost</i>
iii. Penelitian dan Pengembangan	2	3	4	7	1	1	2	8	<i>iii. Research and Development</i>
j. Beban Operasional Lainnya	800	1,630	2,457	3,456	866	1,793	2,787	3,902	<i>j. Other Operating Costs</i>
i. Promosi	39	97	155	247	40	111	190	308	<i>i. Promotion</i>
ii. Biaya Lainnya	761	1,533	2,302	3,209	826	1,682	2,598	3,594	<i>ii. Other Costs</i>
7 Laba/Rugi Operasional (5 - 6)	477	752	974	1,338	711	1,434	1,948	1,586	<i>7 Operating Profit/Loss (5 - 6)</i>
8 Pendapatan Non Operasional	18	73	73	172	19	42	95	201	<i>8 Non Operating Income</i>
9 Beban Non Operasional	32	50	75	90	24	52	69	96	<i>9 Non Operating Cost</i>
10 Laba/Rugi Non Operasional (8 - 9)	(14)	22	(2)	82	(5)	(10)	26	105	<i>10 Non Operating Profit/Loss (8 - 9)</i>
11 Laba/Rugi Tahun Berjalan (7 + 10)	463	775	972	1,420	706	1,424	1,973	1,691	<i>11 Year-to-date Profit/Loss (7 + 10)</i>
12 Tranfer Laba/Rugi	-	-	-	2,620	-	-	-	3,672	<i>12 Transfer of Profit/Loss</i>
13 Pajak Penghasilan	(95)	(212)	(325)	(468)	(163)	(340)	(518)	(704)	<i>13 Income Tax</i>
14 Laba/Rugi Bersih	368	563	647	952	543	1,084	1,455	987	<i>14 Net Profit/Loss</i>

"-": Data Tidak Tersedia

*) Sumber: Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

"-": Data not available

*) Source: Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

**Tabel 6a. Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah
(Sharia Commercial Bank Operations)
Miliar Rp (Billion IDR)**

Indikator	2016				2017				Indicator
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	
Komponen Aset									ASSETS
1 Kas	2,866	3,434	3,592	3,853	3,199	4,822	3,496	4,016	1. Cash
2 Penempatan pada Bank Indonesia	25,252	23,850	34,806	34,755	38,855	32,249	37,312	40,687	2. Deposit in Bank Indonesia
a. Giro	8,284	9,380	11,139	10,956	13,692	12,200	14,561	15,745	a. Deposit
b. SBIS	3,908	3,850	5,920	7,940	8,305	6,065	7,240	5,105	b. Bank Indonesia Certificates Syariah
c. FASBIS	10,302	8,678	16,052	15,441	14,299	12,571	12,518	16,755	c. Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah
d. Lainnya	2,758	1,942	1,695	418	2,559	1,413	2,993	3,081	d. Others
3 Penempatan pada Bank Lain	3,540	3,525	2,992	4,111	2,961	5,428	2,718	3,174	3. Placement in Other Banks
a. Giro	2,530	2,445	2,193	3,086	2,034	4,061	2,015	2,424	a. Demand Deposits
b. Tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	b. Saving Deposits
c. Deposito	1,006	1,061	771	978	849	1,198	472	681	c. Time Deposits
d. Setoran Jaminan	1	1	1	1	1	1	1	1	d. Margin Deposits
e. Dana Pelunasan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	e. Sukuk Sinking Fund
f. Lainnya	3	19	27	46	76	169	230	68	f. Others
4 Surat Berharga yang Dimiliki	20,107	18,881	19,676	24,106	24,118	30,634	32,762	35,599	4. Investment in Securities
a. Diterbitkan oleh Pihak Ketiga Bukan Bank	19,266	17,505	17,918	20,381	21,904	27,504	30,522	32,641	a. Securities Issued by Non Banks
b. Diterbitkan oleh Bank Lain	841	1,376	1,758	3,725	2,215	3,130	2,239	2,958	b. Securities Issued by Other Banks
5 Pembiayaan Bagi Hasil	56,271	58,326	59,548	62,151	61,467	66,062	66,437	67,526	5. Profit Sharing Financing
a. Pembiayaan Bagi Hasil Kepada Pihak ketiga Bukan Bank	55,752	57,712	58,978	61,629	60,958	65,460	65,897	67,040	a. Profit sharing Financing to Non Banks
1. Mudharabah	7,552	8,422	8,001	7,577	7,266	7,756	7,434	6,584	1. Mudharabah
2. Musyarakah	48,200	49,290	50,976	54,052	53,692	57,704	58,462	60,456	2. Musyarakah
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Others
b. Pembiayaan Bagi Hasil Kepada Bank Lain	520	614	570	522	509	602	540	487	b. Profit sharing Financing to Other Banks
1. Mudharabah	426	485	454	435	456	514	495	466	1. Mudharabah
2. Musyarakah	94	129	116	87	53	88	45	21	2. Musyarakah
3. Pembiayaan Bagi Hasil Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Others
6 Piutang	95,661	98,815	111,273	114,009	115,097	117,842	117,914	120,065	6. Receivables/Acceptables
a. Piutang Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	95,657	98,788	111,245	113,971	115,052	117,751	117,833	119,989	a. Receivables from Non Banks
1. Murabahah	92,630	95,341	107,839	110,063	110,858	113,423	113,358	114,494	1. Murabahah
2. Qardh	2,914	3,340	3,302	3,883	4,172	4,300	4,455	5,477	2. Qardh
3. Istishna'	114	108	104	25	22	27	20	18	3. Istishna'
b. Piutang Kepada Pihak Kepada Bank Lain	4	27	28	38	45	91	81	76	b. Receivables from Other Banks
1. Murabahah	4	27	28	38	45	91	81	76	1. Murabahah
2. Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-	2. Qardh
3. Istishna'	-	-	-	-	-	-	-	-	3. Istishna'
7 Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk Piutang Sewa	1,562	1,646	1,761	1,883	2,072	2,363	2,426	2,791	7. Ijarah including Leasing receivables
a. Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk piutang sewa Pihak Ketiga Bukan Bank	1,559	1,643	1,757	1,882	2,070	2,359	2,423	2,788	a. Ijarah including Leasing receivables to Non Bank

	b. Pembiayaan Sewa (Ijarah) termasuk piutang sewa Kepada Bank Lain	3	3	4	1	1	4	3	3	<i>b. Ijarah including Leasing receivables to Other Banks</i>
8	Tagihan lainnya (Spot Forward, Reverse Repo, Tagihan Akseptasi)	1,349	1,744	2,951	3,017	3,076	2,529	3,776	3,179	<i>8. Other claims</i>
9	Penyertaan	79	79	80	80	81	81	81	81	<i>9. Investment in other entities</i>
10	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	4,802	5,246	5,978	6,206	6,139	5,523	5,523	6,389	<i>10. Impairment on Productive Assets</i>
11	Salam	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>11. Salam</i>
12	Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0	0	0	0	2	2	2	<i>12. Istishna' Assets in Resolution</i>
13	Aset Tetap dan inventaris	4,441	4,569	4,636	4,736	4,912	4,928	4,960	5,037	<i>13. Fixed Assets and Equipment</i>
14	Persediaan	0	0	0	5	167	126	93	29	<i>14. Inventories</i>
15	Rupa-rupa Aset	6,734	6,492	6,600	7,685	7,909	4,764	9,492	12,229	<i>15. Other Assets</i>
Komponen Kewajiban dan Modal										
1	Dana Pihak Ketiga	174,779	177,051	198,976	206,407	213,199	224,420	232,349	238,225	<i>1. Third Party Funds</i>
	a. Dana Simpanan Wadiah	24,208	27,524	27,572	29,470	29,779	32,266	32,582	35,788	<i>a. iB Wadia</i>
	1. Giro	11,933	15,024	14,349	15,375	15,202	17,066	16,930	18,649	<i>1. iB Demand Deposits Wadia</i>
	2. Tabungan	12,275	12,500	13,223	14,095	14,577	15,200	15,652	17,139	<i>2. iB Saving Deposits Wadia</i>
	b. Dana Investasi Non Profit Sharing	150,571	149,527	171,404	176,937	183,420	192,154	199,767	202,437	<i>b. Non Profit Sharing Investment Fund</i>
	1. Giro	1,735	1,918	7,868	4,278	6,950	9,869	10,988	7,619	<i>1. Demand Deposits</i>
	2. Tabungan	39,833	39,537	46,550	50,637	49,759	49,430	51,736	57,442	<i>2. Saving Deposits</i>
	3. Deposito	109,003	108,072	116,985	122,022	126,711	132,856	137,042	137,377	<i>3. Time Deposits</i>
	c. Dana Investasi Profit Sharing	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>c. Profit Sharing Investment Fund</i>
	1. Giro	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>1. Demand Deposits</i>
	2. Tabungan	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>2. Saving Deposits</i>
	3. Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>3. Time Deposits</i>
2	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	81	1	1	-	-	-	<i>2. Liabilities to Bank Indonesia</i>
3	Liabilitas kepada Bank Lain	6,344	6,692	6,448	7,515	4,637	5,758	3,981	5,225	<i>3. Liabilities to other Banks</i>
	a. Giro	441	609	311	565	337	363	861	967	<i>a. Demand Deposits</i>
	b. Tabungan	657	378	688	691	697	525	669	737	<i>b. Saving Deposits</i>
	c. Deposito	5,160	5,589	5,352	6,116	3,547	4,561	2,342	3,326	<i>c. Time Deposits</i>
	d. Setoran Jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	<i>d. Margin Deposits</i>
	e. Dana Pelunasan Sukuk	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>e. Sukuk Sinking Fund</i>
	f. Lainnya	86	115	97	142	55	308	108	195	<i>f. Others</i>
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	1,360	1,988	2,633	5,495	3,720	3,305	1,931	3,230	<i>4. Issued Securities</i>
	a. Dimiliki Pihak Ketiga Bukan Bank	315	315	315	1,315	315	315	415	415	<i>a. Securities Held by Non Banks</i>
	b. Dimiliki Bank Lain	1,045	1,673	2,318	4,180	3,405	2,990	1,516	2,815	<i>b. Securities Held by Other Banks</i>
5	Pembiayaan yang Diterima	1,950	1,950	2,323	2,316	2,179	2,906	2,747	2,728	<i>5. Received Borrowing</i>
6	Liabilitas Lainnya	603	701	547	490	423	622	741	613	<i>6. Other Liabilities</i>
7	Rupa-Rupa Liabilitas	4,490	4,552	5,312	5,576	71,751	6,471	6,010	6,726	<i>7. Miscellaneous Liabilities</i>
8	Dana Investasi Profit Sharing lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>8. Other Profit Sharing Investment Fund</i>
	a. Liabilitas kepada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>a. Liabilities to Other Banks</i>
	b. Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>b. Issued Securities</i>
	c. Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>c. Received Borrowing</i>
9	Modal Pinjaman	2,000	2,000	2,000	1,875	2,875	2,875	2,175	2,175	<i>9. Loan Capital</i>
10	Modal Disetor	12,358	12,759	13,871	14,498	14,525	14,854	14,854	16,054	<i>10. Paid-in capital</i>

11	Tambahan Modal Disetor	2,239	1,871	2,090	2,045	2,006	1,771	1,808	4,175	11. Additional paid-in capital
12	Selisih Penilaian kembali Aset Tetap	1,125	1,054	1,054	1,126	1,118	1,201	1,303	1,303	12. Differences in Fixed Assets Appraisal
13	Cadangan	2,146	2,406	3,433	3,400	3,405	3,489	3,546	3,546	13. Reserves
	a. Cadangan Umum	2,131	2,390	3,268	3,276	3,281	3,217	3,275	3,275	a. General Reserves
	b. Cadangan Tujuan	16	16	165	124	124	272	272	272	b. Special Purpose Reserves
14	Laba	3,667	3,096	3,170	3,442	4,027	4,159	4,500	4,028	14. Net Income
	a. Tahun-tahun lalu	3,299	2,533	2,522	2,490	3,484	3,075	3,046	3,042	a. Previous years
	b. Tahun berjalan	368	563	647	952	543	1,084	1,455	987	b. Current year
Ket: r) Angka-angka diperbaiki										Note: r) Revised figures
*) Angka-angka sementara										*) Provisional Figures

Lampiran 2

Tabel Data Penelitian

No	Tahun	Triwulan	Variabel			
			ROA/Y (dalam persen)	VACA/X1 (dalam Milliar Rupiah)	VAHU/X2 (dalam Milliar Rupiah)	STVA/X3 (dalam Milliar Rupiah)
1	2010	I	2,13	0,14	7,76	0,61
		II	1,66	0,13	4,24	0,56
		III	1,77	0,19	3,54	0,55
		IV	1,67	0,23	2,40	0,51
2	2011	I	1,97	0,07	7,08	0,60
		II	1,84	0,14	4,11	0,58
		III	1,80	0,21	3,85	0,57
		IV	1,79	0,32	3,16	0,54
3	2012	I	2,73	0,12	4,46	0,58
		II	2,74	0,26	6,38	0,59
		III	2,58	0,35	4,46	0,59
		IV	2,64	0,50	3,97	0,57
4	2013	I	2,39	0,14	11,56	0,63
		II	2,10	0,25	8,81	0,62
		III	2,04	0,37	7,50	0,60
		IV	2,00	0,44	6,30	0,59
5	2014	I	1,16	0,05	1,65	0,48
		II	1,12	0,14	3,33	0,54
		III	0,97	0,14	4,35	0,56
		IV	0,80	0,18	2,97	0,59
6	2015	I	0,69	0,17	0,81	0,15
		II	0,50	0,32	0,71	0,11
		III	0,49	0,43	0,73	0,12
		IV	0,49	0,55	0,75	0,13
7	2016	I	0,88	0,15	0,58	0,17
		II	0,73	0,29	0,49	0,13
		III	0,59	0,37	0,45	0,12

		IV	0,63	0,47	0,42	0,10
8	2017	I	1,12	0,34	1,54	0,48
		II	1,10	0,22	0,47	0,12
		III	1,00	0,33	0,41	0,19
		IV	0,63	0,33	0,25	0,10
9	2018	I	1,23	0,10	0,55	0,15
		II	1,37	0,20	0,61	0,18
		III	1,41	0,29	0,62	0,18
		IV	1,51	0,38	0,56	0,16
10	2019	I	1,46	0,10	0,66	0,10
		II	1,61	0,22	0,72	0,12
		III	1,66	0,32	0,72	0,12
		IV	1,73	0,44	0,75	0,13
11	2020	I	1,86	0,11	0,89	0,17
		II	1,40	0,19	0,70	0,11
		III	1,36	0,29	0,69	0,11

Lampiran 3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46133247
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.054
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.928	.235		3.946	.000		
VACA (X1)	.010	.607	.002	.016	.987	.936	1.069
VAHU (X2)	.108	.049	.469	2.207	.033	.296	3.384
STVA (X3)	.721	.619	.250	1.164	.252	.289	3.466

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Lampiran 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.439	.47875	.382

a. Predictors: (Constant), STVA (X3), VACA (X1), VAHU (X2)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Lampiran 6

Hasil Uji heteroskedastisitas

Metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.263	.128		2.056	.047
VACA (X1)	.409	.330	.198	1.240	.222
VAHU (X2)	-.026	.027	-.279	-.979	.334
STVA (X3)	.231	.337	.197	.685	.497

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 7

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.928	.235		3.946	.000
VACA (X1)	.010	.607	.002	.016	.987
VAHU (X2)	.108	.049	.469	2.207	.033
STVA (X3)	.721	.619	.250	1.164	.252

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Lampiran 8

Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 9

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.226	3	2.742	11.963	.000 ^b
Residual	8.939	39	.229		
Total	17.165	42			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), STVA (X3), VACA (X1), VAHU (X2)

Lampiran 10

Tabel F (0,05)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24

26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08

Lampiran 11

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.928	.235		3.946	.000
VACA (X1)	.010	.607	.002	.016	.987
VAHU (X2)	.108	.049	.469	2.207	.033
STVA (X3)	.721	.619	.250	1.164	.252

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Lampiran 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.439	.47875

a. Predictors: (Constant), STVA (X3), VACA (X1), VAHU (X2)

